

BAB

IPENDAHULUA

N

1.1 LATARBELAKANG

Persalinansesareaatauseksiosesareamerupakanprosespembedahanuntuk melahirkan janin melalui irisan pada dinding perut dan didnding uterus. Tindakan sesksio sesarea diperkirakan terus meningkat sebagai tindakan akhir dari berbagai kesulitan persalinan seperti persalinan lama sampai persalinan macet, rupture uteri iminens,gawat janin, janin besar dan perdarahan setelah melahirkan. *Word Health Organization* (WHO 2015), angka kejadian seksio sesarea meningkat dinegara-negara berkembang. WHO menetapkan indikator persalinan SC 5-15% untuk setiap negara, jika tidak sesuai indikasi operasi Seksio Sesarea dapat meningkatkan morbiditas dan m ortalitas pada ibu dan bayi(maryani,2016).Berdasarkanhasil dariRisetKesehatanDasartahun2013 menunjukkanbahwakelahirandenganbedahseksiosesareadiindonesiasebesar 9,8% dengan proporsi tertinggi yaitu di DKI Jakarta (19,9%), sementara kelahiran dengan bedah caesarea diprovinsi jawa barat yaitu sebesar 7,5% diantaranya karena CPD (Cephalo Pelvik Disproportion), perdarahan hebat, dan kelainan letak (Kasdu, 2013 dalam Fitri, 2018). Berdasarkan catatan Medical Record RSUD dr.Slamet Garut angka kejadian dari operasi Seksio Sesarea pada bulan agustus 2019 sampai januari 2020 (terhitung 6 bulan) adalah803kasusdiRuangKalimayaBawahdanterhitung6bulanterakhir

total persalinan seksio sesarea di RSUD. Dr.Slamet Garut dengan jumlah 871 kasus (Rekam Medis RSUD Dr.Slamet Garut).

Semakin tingginya angka kejadian Seksio sesarea dikarenakan adanya teknik dan fasilitas bertambah baik, operasi berlangsung lebih aseptik, teknik anestesi bertambah baik, kenyamanan post operasi Seksio Sesarea semakin tinggi, dan lama rawat bertambah pendek serta dapat memilih tanggal kelahiran sesuai keinginan. Namun demikian operasi Seksio Sesarea ini bukan berarti bebas dari resiko atau masalah (Aris, 2014). Masalah Keperawatan yang mungkin terjadi oleh ibu postpartum dengan tindakan seksio sesarea diantaranya Ketidakefektifan bersihan jalan nafas, nyeri akut, ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh, ketidakefektifan pemberian ASI, Hambatan eliminasi urine, gangguan polatidur, resiko infeksi, defisit perawatan diri, konstipasi, resiko syok hipovolemik, resiko perdarahan. (Nurarif dan Kusuma 2015). Berdasarkan hasil pengkajian pada pasien post partum dengan seksio sesarea didapatkan pada tanggal 29 Januari 2020 didapatkan data bahwa masalah utama yang dirasakan oleh klien adalah nyeri, dan apabila nyeri tidak diatasi maka akan mempengaruhi ADL (Activities Daily Living) klien. Sebagian arti nyeri merupakan arti yang negative, misalnya dapat membahayakan, merusak, menyebabkan ketidakmampuan dan memerlukan penyembuhan. Peran perawat dalam penanganan masalah keperawatan tersebut yaitu sebagai pendidik, berperan sebagai pemberi perawatan, pemberi keputusan klinis, pelindung advokat klien, pemberi kenyamanan klien, dan berperan sebagai komunikator pada pasien

seksio sesarea dengan melakukan asuhan keperawatan secara komprehensif yang terdiri dari biologis, psikologis, sosial, dan spiritual (marisca, 2015).

Penangan masalah nyeri , perawat bisa melakukan asuhan keperawatan secara komprehensif. Asuhan dalam intervensi pada ibu post seksio sesarea dengan nyeri, kaji karakteristik, lokasi, frekuensi, durasi, kualitas dan faktor presipitasi. Observasi reaksi non-verbal dari ketidaknyamanan, kaji kultur yang mempengaruhi respon nyeri, evaluasi pengalaman nyeri masa lampau, bantuan pasien dan keluarga untuk mencari dan menemukan dukungan, kontrol lingkungan yang dapat mempengaruhi nyeri seperti suhu ruangan, pencahayaan dan kebisingan, kurangi faktor presipitasi nyeri, pilih dan lakukan penanganan nyeri (farmakologi, nonfarmakologi dan interpersonal), kaji tipe dan sumber nyeri untuk menentukan intervensi, ajarkan tentang teknik non farmakologi, evaluasi keefektifan kontrol nyeri, tingkatkan istirahat, kolaborasi dengan dokter jika ada keluhan dan tindakan nyeri tidak berhasil (Nurarif dan Kusuma, 2015).

Berdasarkan fenomena diatas, penulis tertarik untuk melakukan tindakan asuhan keperawatan pada klien post seksio sesarea melalui penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang berjudul “ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN POST SEKSIO SESAREA DENGAN MASALAH NYERI AKUT DIRUANG KALIMAYA BAWAH RUMAH SAKIT UMUM Dr.SLAMET GARUT TAHUN 2020”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas , bagaimana Asuhan keperawatan pada Klien *post* seksio sesarea dengan masalah Nyeri Akut di Ruang Kalimaya bawah Rumah Sakit Umum Dr. Slamet Garut tahun 2020.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mampu melaksanakan Asuhan Keperawatan pada Klien *post* seksio sesarea dengan Nyeri Akut di Ruang Kalimaya bawah Rumah Sakit Umum Dr. Slamet Garut tahun 2020.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian keperawatan pada Klien *post* seksio sesarea dengan Nyeri Akut di ruang Kalimaya Bawah Rumah Sakit Umum Dr. Slamet Garut tahun 2020.
- b. Menetapkan diagnosa keperawatan pada klien *post* seksio sesarea dengan Nyeri Akut di ruang Kalimaya bawah Rumah Sakit Umum Dr. Slamet Garut tahun 2020 .
- c. Menyusun Rencana tindakan keperawatan pada klien *post* seksio sesarea dengan Nyeri Akut di ruang Kalimaya bawah Rumah Sakit Umum Dr. Slamet Garut tahun 2020
- d. Melaksanakan kegiatan tindakan keperawatan pada klien *post* seksio seareadengan Nyeri Akut di ruang kalimaya bawah Rumah Sakit Umum Dr. Slamet Garut tahun 2020.

- e. Melakukan evaluasi tindakan keperawatan pada klien post seksio sesarea dengan Nyeri Akut di ruang Kalimaya bawah Rumah Sakit Umum Dr.

Slamet Garut tahun 2020.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi dan masukan ilmu keperawatan terkait Asuhan Keperawatan pada klien Post Seksio Sesarea dengan nyeri akut di Rumah Sakit Umum Dr. Slamet Garut.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. bagi perawat

Manfaat praktis penulis karya tulis ilmiah bagi perawat yaitu perawat dapat menentukan diagnosa dan intervensi keperawatan yang tepat pada klien Post Seksio Sesarea dengan Nyeri Akut.

b. Bagi Rumah Sakit

Manfaat Praktis dalam penulisan karya tulis ilmiah bagi Rumah Sakit yaitu dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan mutu dan pelayanan bagi pasien khususnya pada klien Post Seksio Sesarea dengan Nyeri Akut.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Manfaat praktis penulisan karya tulis ilmiah bagi institusi pendidikan yaitu dapat digunakan sebagai referensi bagi institusi pendidikan untuk mengembangkan ilmu tentang Asuhan keperawatan pada klien Post Seksio Sesarea dengan Nyeri Akut.